

# **ANALISIS YURIDIS TRANSAKSI JUAL BELI ONLINE OLEH ANAK DIBAWAH UMUR DI KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh  
Mardiana  
NIM. 160574201009**

## **Abstrak**

Pada Era sekarang ini teknologi semakin berkembang, semakin berkembangnya teknologi semakin banyaknya masyarakat menggunakan transaksi elektronik. Terkhusus di sini di Kota Tanjungpinang . Masyarakat kota Tanjungpinang menggunakan Transaksi elektronik (*e-commerce*) sebagai alat atau media untuk mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli baik pembayaran atau penjualan secara online, dimana penjual dan pembeli tersebut tidak perlu bertemu secara langsung atau tatap muka. Namun tidak semua penggunaannya telah cakap hukum untuk melakukan transaksi jual beli online tersebut. Anak di bawah umur merupakan anak yang belum cukup umurnya, belum dewasa atau belum melewati batas umur dewasa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Bagaimanakah Akibat Hukum terhadap transaksi jual beli *online* oleh anak di bawah umur di Kota Tanjungpinang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif dengan informan 1 orang serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa dalam penelitian ini akibat hukum terhadap jual beli online yang dilakukan oleh anak di bawah umur dapat dibatalkan, karena salah satu syarat subjektif perjanjian tidak terpenuhi yaitu kecakapan. Meskipun demikian perlu disadari jika kita merujuk pada Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata seharusnya para pihak sebelum melakukan suatu kegiatan atau transaksi jual beli hendaklah melihat apakah kedua belah pihak tersebut sudah cakap hukum atau belum guna menghindari terjadinya perjanjian tanpa cela.

**Kata Kunci : Transaksi, Anak, Perjanjian**

**JURIDICAL ANALYSIS OF ONLINE BUYING AND SALE TRANS  
ACTIONS BY UNDERAGES IN TANJUNGPINANG CITY**

**By  
Mardiana  
NIM. 160574201009**

**Abstract**

*In the current era, technology is growing, more and more people are using electronic transactions. Especially here in Tanjungpinang City. The people of Tanjungpinang city use electronic transactions (e-commerce) as a tool or media to make it easier for people to carry out buying and selling transactions, whether paying or selling online, where sellers and buyers do not need to meet in person or face to face. However, not all users are legally competent to carry out these online buying and selling transactions. Minors are children who are not yet old enough, immature or have not passed the age limit of adulthood. The purpose of this study is to find out what the legal consequences are for online buying and selling transactions by minors in Tanjungpinang City. The method used in this study is a normative legal research method with 1 informant and uses data collection techniques and tools in the form of interviews, literature and documentation. The results of the study found that in this study the legal consequences for online buying and selling carried out by minors could be canceled, because one of the subjective conditions of the agreement was not met, namely competence. Even so, it should be realized that if we refer to Article 1320 of the Civil Code, the parties should see before carrying out an activity or sale and purchase transaction whether both parties are legally competent or not in order to avoid a flawless agreement.*

**Keywords: Transaction, Children, Agreement**